

KEMENDAG TAKEDOWN 6.678 TAUTAN PENJUALAN

DIY Bakal Digelontor 26,8 Ton Minyak Kita

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menyebutkan, para pedagang pasar tradisional di lima kabupaten/kota di DIY bakal digelontor 26,8 ton minyak goreng merek MinyakKita dari Pemerintah untuk menekan harga komoditas itu di pasaran.

Pejabat Fungsional Pengawas Perdagangan Muda Disperindag DIY Sabar Santoso di Yogyakarta, Kamis (9/2) mengatakan, pasokan MinyakKita tersebut akan didistribusikan pada Februari 2023 ini melalui PT Bina Karya Prima (BKP) dalam 28 tahap. "Sekarang, kami baru menda data nama-nama pedagang yang akan menerima, begitu data masuk nanti kami sampaikan ke pusat," katanya.

Menurut Sabar Santoso, delapan pasar tradisional yang akan memperoleh pasokan tambahan yakni Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan, Pasar Prawirotaman (Kota Yogyakarta), Pasar Gamping (Sleman), Pasar Imogiri (Bantul), Pasar Argosari (Gunungkidul), dan Pasar Wates (Kulonprogo).

Di masing-masing pasar itu, kata Sabar, MinyakKita bakal didistribusikan ke 10 pedagang atau pengecer dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). "Harganya untuk pedagang infonya Rp 12.600 perliter, nanti mereka bisa menjual sesuai HET Rp 14.000 perliter," ujarnya.

Menurut Sabar, pendistribusian kembali dilakukan setelah Kemendag menilai tidak ada lagi praktik penjualan bersyarat (tying) MinyakKita oleh distributor, termasuk ke pedagang di DIY. "Otomatis sudah enggak ada, sehingga Kemendag mau mengirim," ujarnya.

Berdasarkan pantauan Disperindag DIY, stok MinyakKita di sejumlah pasar di Yogyakarta masih terbatas dengan harga jual rata-rata di atas HET, berki-

sar Rp 15.000-Rp 16.000 perliter.

Sebelumnya, Kantor Wilayah VII Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menemukan dugaan praktik penjualan bersyarat (tying) MinyakKita oleh dua oknum distributor di Kota Yogyakarta di tengah berkurangnya stok produk itu di pasaran.

Kepala Kanwil VII KPPU Hendry Setyawan menuturkan, temuan dugaan praktik penjualan melanggar hukum itu diketahui saat lembaga itu melakukan pemantauan pada 20 Januari 2023, menyusul harga jual MinyakKita di pasaran yang telah melampaui HET. Untuk mendapatkan MinyakKita, oknum distributor mengharuskan pengecer membeli paket produk yang lain.

Di Jakarta, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan, Ditjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag telah menurunkan (take down) 6.678 tautan berisi konten penjualan MinyakKita akibat melanggar aturan. **(Ant/San)-f**

Pemda DIY Siapkan Perda Pajak-Retribusi Daerah

YOGYA (KR) - Pemda DIY segera menyusun Peraturan Daerah (Perda) mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sebagai tindaklanjut pemberlakuan Undang Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD).

"Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berbicara mengenai pendapatan daerah, sampai saat ini dana pertimbangan masih menjadi andalan Pemda DIY dalam memenuhi kebutuhan fiskal daerah yang terus meningkat," kata Plh Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Beny Suharsono dalam Dialog Badan Urusan Legislasi Daerah (BULD) DPD RI ke Pemda DIY di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Kamis (9/2).

Menurut Beny, proporsi dana pertimbangan masih mendominasi pendapatan da-

erah DIY, setidaknya selama kurun waktu 2016-2020 dengan besaran yang cenderung fluktuatif. Hal tersebut mengindikasikan adanya ketergantungan fiskal DIY terhadap pusat serta belum terwujudnya kemandirian fiskal DIY. Dengan disahkannya UU 1/2022 diharapkan membawa dampak positif pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Anggota BULD DIY GKR Hemas menuturkan, penyelenggaraan Dialog BULD DPD RI dengan Pemda DIY ini untuk membahas pembentukan Perda Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta menggali informasi dari Pemda DIY mengenai konsep implementasi pelaksanaan pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana diatur dalam UU 1/2022 tentang HKPD. Termasuk konsekuensi untuk mengatur lebih lanjut ke dalam Perda khususnya terkait kewenangan Pemda DIY.

(Ria)-f

KPK Bantah Penyitaan Harta Pimpinan

JAKARTA (KR) - Harta pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai penyelenggara negara telah dilaporkan dalam Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan dapat diakses oleh publik. Oleh karena itu, KPK memastikan informasi mengenai penyitaan harta pimpinan KPK yang tersimpan di luar negeri adalah tidak benar alias hoaks.

"Hoaks tersebut beredar di media sosial dan aplikasi pesan lainnya dengan mengutip sebagian pernyataan pimpinan, Dewan Pengawas, Juru Bicara KPK, serta dengan menampilkan beberapa latar visual kegiatan di KPK," jelas Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri dalam pernyataannya di Jakarta, Kamis (9/2).

Dijelaskan, dalam hoaks tersebut berbagai pernyataan dirangkai dengan informasi lain sehingga membentuk narasi yang tidak benar. Ali menyebutkan, harta pimpinan KPK sebagai

penyelenggara negara telah dilaporkan dalam LHKPN dan dapat diakses oleh publik. "Ini sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban atas harta yang diperoleh dari penghasilan yang bersumber dari negara tersebut," tuturnya.

LHKPN, lanjut Ali, juga bisa menjadi instrumen pencegahan korupsi, dimana publik bisa ikut mengawasi kesesuaian harta yang dilaporkan dengan profil dari penyelenggara negara dimaksud. Karena itu, KPK mengimbau kepada setiap penyelenggara negara untuk melaporkan LHKPN-nya secara patuh dan benar.

Batas waktu penyampaian LHKPN periodik tahun 2022, menurut Ali, adalah sampai dengan 31 Maret 2023. KPK selanjutnya akan melakukan verifikasi terhadap setiap LHKPN yang dilaporkan. Laporan yang telah lengkap dan terverifikasi selanjutnya akan diumumkan atau dipublikasikan melalui website <https://elhkpn-app.kpk.go.id>. **(Ful)-d**

PERLINTASAN KERETA BANDARA ADISUTJIPTO Angkasa Pura Bisa Ambil Alih Pengelolaan

YOGYA (KR) - Keberadaan perlintasan kereta Bandara Adisutjipto Yogyakarta ternyata masih menimbulkan polemik. Terlebih sejumlah pihak masih terkesan saling lempar tanggung jawab terkait siapa yang harus menjaga perlintasan tersebut.

Di sisi lain, masyarakat yang sehari-hari melewati perlintasan tersebut tetap menolak rencana penutupan. Lantaran perlintasan tersebut tidak hanya menjadi akses ekonomi, namun juga sosial hingga pendidikan.

PT Angkasa Pura (Persero) I Bandara Adisutjipto Yogyakarta telah bersurat ke Gubernur DIY terkait permohonan penetapan status jalan akses masuk ke AP menjadi jalan strategis provinsi. Ini untuk memastikan agar siapa nantinya yang mengelola perlintasan tersebut tidak melanggar aturan.

Sekda DIY Baskara Aji dalam pertemuan di DPRD DIY, Kamis (9/2) menegaskan,

tidak mungkin dilakukan perubahan status jalan. Lantaran untuk menetapkan status jalan, baik lingkungan, kabupaten, provinsi maupun nasional itu ada persyaratannya.

"Terkait perlintasan tersebut, ditegaskan bukan persoalan anggaran. Melainkan pelanggaran regulasi yang selama ini dilakukan Pemda DIY," tegasnya.

Pada dasarnya, Angkasa Pura sangat memungkinkan untuk mengambil alih pengelolaan perlintasan tersebut. Jika ke depannya ada kesulitan dari segi pembiayaan, AP bisa berkirim surat ke Gubernur. "Tapi tidak ada yang melanggar," jelas Sekda.

Ketua DPRD DIY Nuryadi sepaham dengan apa yang disampaikan Sekda. Bukan persoalan uangnya. Tetapi kekeliruannya, pelanggaran hukumnya. Jika bicara bisnis, bandara itu yang menikmati bukan Pemda DIY, tapi AP. **(Awh)-d**

SATU TAHUN TERAS MALIOBORO

Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro

YOGYA (KR) - Teras Malioboro yang telah berjalan selama satu tahun, kemanafaatannya semakin dirasakan tidak hanya oleh para tenant, tapi juga masyarakat (wisatawan) yang merasakan kemudahan saat berbelanja, karena terentral dalam satu tempat.

Pemerintah Daerah DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi dalam rangka mentransformasikan bisnis UMKM di Teras Malioboro guna mendukung Malioboro menjadi kawasan wisata internasional.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi menuturkan, inovasi yang diberikan Pemda DIY dalam pendampingan Teras Malioboro meliputi beberapa aspek. Pertama adalah aspek kelembagaan dalam men-sentralkan tenant UMKM menjadi satu di Teras Malioboro. "Harus ada kelembagaan khusus yang profesional mendampingi dan mengelola Teras Malioboro," kata Siwi dalam Podcast Rembag Kaistimewan 'Transformasi Cultural-Bisnis UMKM Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Teras 1 Malioboro Yogyakarta, Kamis (9/2) dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Efendi Sutopo Yuwono SE MM (Pemimpin Cabang Utama Bank BPD DIY), Slamet Santoso (Tenant Fashion Teras Malioboro 1) dipandu Wiji Rachmadani. Acara dimeriahkan Pusat Studi Budaya Omah Gondhol Yogyakarta dan Jezz Gandhes.

Spesial HUT ke-1 Teras Malioboro diisi dengan Festival Teras Malioboro, 7-12 Februari 2023. Pada 10 Februari, pukul 06.30-12.00 diadakan Jalan Sehat Teras Olahraga dengan Guest Star 'Ngatmo Mbilung',



KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Transformasi Cultural-Bisnis UMKM Menuju Kawasan Wisata Internasional Malioboro'.

dilanjutkan Jumangkah Special Gratis 1.000 Nasi Berkat, pukul 13.00-15.00. Hari berikutnya diadakan Pentas Budaya Jathilan Jaran Kepang, 11 Februari, pukul 14.00-17.00. Atraksi Imlek Barongsai Show, 12 Februari, pukul 10.00-12.00. Live music akustik, 11-12 Februari, pukul 17.00-20.00. Selama Februari 2023 juga ada full promo tenant.

Menurut Siwi, pendampingan lainnya yang diberikan Pemda DIY yaitu aspek regulasi dan hospitality, karena surganya wisata belanja adalah bagaimana cara para tenant menyambut konsumen. Oleh karena itu, kompetensi SDM harus terus ditingkatkan melalui bimtek, utamanya dalam penyajian produk. "Karena salah satu transformasi cultural bisnis UMKM adalah penyajian produk yang menarik," ujarnya.

Upaya lain dalam transformasi cultural bisnis UMKM di Teras Malioboro, kata Siwi, adalah memformalkan bisnis para tenant melalui pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB). Kemudian digitalisasi manajemen keuangan tenant, termasuk pendampingan pemasaran produk yang tidak hanya dilakukan secara offline tapi juga online (digital marketing), sehingga jangkauan pemasaran semakin luas.

"Dengan manajemen keuangan yang dikelola secara digital, maka akan bisa dibaca arah pengembangan bisnisnya juga upaya-upaya memperlebar dan memperkuat jaringan (network)," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Siwi, sesuai tata kala, pendampingan

yang dilakukan saat ini berfokus pada sektor kuliner. Pasca-pandemi masyarakat sangat peduli dengan higienitas produk kuliner, misalnya harus ada sarana prasarana cuci tangan, cuci piring dan gelas dengan air mengalir.

"Semua upaya yang telah dilakukan ini merupakan awal tenant di Teras Malioboro naik kelas. Begitu pula bagi wisatawan yang berbelanja semakin merasakan kemudahan, tidak perlu capek-capek menawar harga, karena harga yang tercantum sudah pasti," katanya.

Sedangkan Aris Eko Nugroho mengatakan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki Peraturan Daerah Istimewa (Perdais) Nomor 2 Tahun 2017 yang mengatur Satuan Ruang Strategis (STR). Ada 18 STR yang diatur salah satunya STR kawasan Malioboro. "Ketika ada aktivitas di Malioboro (Teras Malioboro), jangan sampai apa yang sudah diatur ini dilanggar. Maka perlu ada penyempurnaan yang dilakukan Pemda berkolaborasi dengan masyarakat," katanya.

Di samping itu, lanjut Aris, saat ini Pemda DIY sedang menyiapkan Yogyakarta sebagai salah satu warisan budaya dunia. Memang saat ini dampaknya belum terasa, tapi suatu saat akan ada hasil luar biasa. "PKL Malioboro diatur dan ditata tempatnya secara bersama di Teras Malioboro. PKL atau tenant adalah ruh Malioboro, sehingga tugas kami (Paniradya) adalah menjaga agar apa yang sudah disepakati bersama bisa berjalan dengan

baik," katanya.

Slamet Santoso mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah DIY yang telah memfasilitasi tenant di Teras Malioboro. Ia beserta tenant lainnya menyadari bahwa saat berjalan di lorong-lorong Malioboro itu adalah tempat yang salah, sehingga sering terjadi benturan dengan pihak toko. Para tenant pun sangat menyambut baik, ketika dilakukan perubahan dan penataan ke arah yang lebih baik melalui Teras Malioboro.

"Anggota kami ada 2.000 PKL Malioboro dan saat ini merasakan perubahan yang lebih baik. Dengan menempati Teras Malioboro maka terjamin legalitas tempatnya. Kami juga sudah punya NIB sehingga tidak menimbulkan masalah ketika ada anggota yang meninggal dan diwariskan ke anaknya. Anggota kami 100 persen mendukung Teras Malioboro dan kami meyakini kebijakan dari pemerintah daerah tidak mungkin menyengsarakan rakyatnya," katanya.

Sementara Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, diusiaanya yang baru satu tahun, Teras Malioboro telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa. PKL yang dulu berjalan di pinggir Malioboro saat ini telah diberikan tempat terpadu dan representatif oleh Pemda DIY, yang memang diperuntukkan untuk aktivitas usaha. "Transaksi digital dari para tenant sangat luar biasa, keberadaan Teras Malioboro ini memberi benefit bagi semua, tenant juga wisatawan," katanya. **(Dev)**

HUT Pertama, Festival Teras Malioboro Digeber



KR-Istimewa

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama Sekda Drs R Kadarmanta Baskara Aji menghadiri HUT Ke-1 Teras Malioboro

YOGYA (KR) - Memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) Pertama Teras Malioboro, Balai Layanan Bisnis UMKM DIY menggelar Festival Teras Malioboro 2023. Berlangsung enam hari, 7 - 12 Februari 2023 dengan tema "Edipeni Loh Jinawi" membawa makna tampil baik dan penuh berkat kemakmuran. Even ini juga didukung Dana Keistimewaan DIY.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat Pembukaan Festival Teras Malioboro Selasa (7/2) .menegaskan kawasan Malioboro tidak sekedar pusat perekonomian Yogyakarta, juga pusaka budaya yang sarat makna dan tidak terpisahkan dari perspektif sumbu filosofis. "Penting memaknai simbol dan nilai sebagai sebuah identitas yang menunjukkan jati diri "jalma manungsa kang utama", ungkap Sultan.

Sultan menyatakan manifestasi transformasi kehidupan sebagai metamorfosa memerlukan perubahan seperti mindset, perilaku, kelayakan membangun spirit "nyawiji ing kolaborasi". "Adalah semangat yang harus dikobarkan sebagai kunci perubahan pertumbuhan ekonomi," tegas Sultan

Pembukaan juga dihadiri Ketua DPRD DIY, Sekda Pemda DIY, Plt Walikota

Yogyakarta, Forkompimda DIY Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Dinas Iain, Korem, Polresta, Perbankan, delapan paguyuban di kawasan Malioboro dan tamu undangan lainnya. Dilakukan pemotongan tumpeng dan pembagian tumpeng sebagai simbol rasa syukur HUT Ke-1 Teras Malioboro.

Sedang Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA menyatakan satu tahun berjalan menjadi masa penuh perjuangan para tenant dan pemerintah untuk terus mengangkat serta mengembangkan Teras Malioboro baik secara suprastruktur maupun infrastruktur agar terjadi kehidupan ekonomi yang baik dan naik kelas.

"Berbagai kegiatan penunjang diantaranya melalui integrasi sistem SiBakul bagi tenant Teras Malioboro, Inovasi pengelolaan sampah (Pesona), Pembentukan Koperasi Temadji, pengembangan tenant melalui berbagai pelatihan bisnis, Program Pemasaran Tematik dan Pameran yang berkelanjutan sehingga menciptakan traffic pengunjung selama Maret - Desember 2022 mencapai 2.765.751 orang," jelasnya.

Ditegaskan upaya tersebut ke depan

akan semakin membaik dengan konsistensi dalam menggalang kebersamaan/ kolaborasi antar pengelola Pemerintah Daerah, bersama Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui UPT Balai Layanan Bisnis UMKM DIY, Dinas Dinas terkait lainnya, juga Lembaga Pendidikan, dan praktisi. dengan para pelaku ekonomi, yaitu para tenant. Harapan akhirnya terwujud eksistensi Teras Malioboro sebagai tempat Wisata Belanja Khas Yogya.

"Sehingga terwujud juga kesejahteraan dan kebermanfaatan bersama mewujudkan DIY berbudaya, adil dan makmur. Sekaligus sebagai bentuk dukungan masyarakat dalam mewujudkan cita-cita revitalisasi Sumbu Filosofi. Malioboro yang menjadi kebanggaan DIY di Tingkat Internasional sebagai warisan budaya dunia," tegasnya.

Kepala Balai Layanan Bisnis UMKM DIY Hellen Phornica STP MSI menambahkan Festival Teras Malioboro juga menghadirkan kegiatan budaya, entertainment, sosial berupa pemberian apresiasi prestasi sebagai siswa siswa sekolah dari SD sampai PT. "Juga diluncurkan Anjungan Informasi Bisnis Teras Malioboro," jelasnya.

Disebutkan Acara puncak Jumat (10/2) hari ini berupa gerak jalan dan pengecekan kesehatan gratis dengan dukungan Dinas Kesehatan K3 DIY, serta dimeriahkan penampilan artis lokal ternama di DIY.

"Diharapkan dengan Perayaan HUT Ke-1 Teras Malioboro masyarakat bisa mengenal lebih dekat Teras Malioboro sebagai salah satu ikon tujuan para wisatawan yang berkunjung di DIY. Pada waktunya nanti tumbuh rasa memiliki dari masyarakat Yogyakarta khususnya dan masyarakat luas umumnya terhadap Teras Malioboro. Juga mendorong para tenant Teras Malioboro lebih inovatif serta kreatif dalam meningkatkan pendapatan sekaligus memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap PDRB Yogyakarta," pungkasnya. **(Vin)**



KR-Istimewa

Gubernur DIY didampingi Kepala Dinas Koperasi UKM DIY memberikan sertifikat Koperasi Temadji, PIRT, NIB, Halal hingga peningkatan kapasitas UMKM pada perwakilan tenant Teras Malioboro



KR-Istimewa

Tiga Gunung yang berisikan produk-produk dari tenant Teras Malioboro berupa Gunungan Fashion, Gunungan Kerajinan dan Gunungan Bakpia diarak sebagai wujud syukur